BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian tentang Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Dalam Manajemen Pembelajaran PAI Di SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang, berdasarkan analisis data telah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang yang meliputi:

a. Perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI berupa Silabus dan RPP yang sangat pokok dalam persiapan pembelajaran. Keduanya menjadi salah satu tolak ukur kualitas dan kapabilitas seorang tenaga pendidik dalam menjalankan profesinya. Selain itu, dalam tahap perencanaan pembelajaran guru mentargetkan materi PAI yang harus dikuasai oleh peserta didik berupa perilaku-perilaku yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru.

b. Pelaksanaan pembelajaran pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dengan tanya jawab yang bertujuan memberikan penguatan kepada peserta didik tentang materi yang telah di sampaikan oleh guru. Dalam memilih metode juga sudah dilakukan dengan efektif, metode yang dilakukan guru yaitu peserta didik dijadikan guru untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini guru sudah melakukan metode dengan model PAIKEM untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pada tahap akhir, guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan, sekalian memberikan kata-kata yang dapat menimbulkan semangat yang kemudian ditutup dengan doa penutup majelis.

c. Penilaian yang dilakukan terhadap kompetensi yang telah dicapai siswa dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran PAI, dengan beberapa tehnik, yakni tes tertulis, tes penugasan dan tes lisan. Pemilihan tehnik tersebut

bergantung pada metode ketika proses pembelajaran. Apabila menggunakan metode atau pendekatan selain pendekatan lingkungan maka digunakan tes tes tulis ataupun lisan.

2. Efektivitas manajemen pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses dapat diketahui berdasarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta pengawasan pembelajaran sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran berupa RPP dan silabus sudah dikembangkan dengan baik, walaupun secara implisit belum dicantumkan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran sendiri sudah diterapkan kegiatan tersebut. Bahkan di Al-Azhar sendiri mempunyai kurikulum KTSP Al-Azhar, yang mana kurikulum itu dibuat sendiri oleh guru, yang telah disepakati oleh kepala sekolah sendiri.
b. Pelaksanaan pembelajaran secara implisit telah menyentuh karakter pembelajaran eksplorasi, elaborasi ataupun konfirmasi yang sifatnya berorientasi pada peserta didik sebagaimana yang tercantum dalam Permen No 41 tentang standar proses. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar dapat dikatakan dengan baik, dilihat dari persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran itu sendiri, yang sesuai dengan Permen No. 41 tentang standar proses.
c. Penilaian yang dilakukan di SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang dapat dikatakan sangat baik. Penilaian dalam standar Proses No. 41 ini mengacu pula pada Permen No. 20 tahun 2007, penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada prinsip-prinsip penilaian yang meliputi: sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel. Ada beberapa sistem penilaian yang dilakukan di SMP Al-Azhar, meliputi: nilai tugas, ulangan harian, ulangan mid semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas dan ujian kelulusan.
d. Pengawasan di SMP Al-Azhar dilakukan ada beberapa tahap, diantaranya: pengawasan pada perencanaan, proses pembelajaran, supervisi dan evaluasi.

Supervisi dilakukan dengan tujuan agar guru dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas dari pusat dan dilakukan minimal satu semester satu kali dalam setiap tahunnya. Pengawasan proses pembelajaran ini mengacu pada Permen Diknas No. 41 yang dimulai dari perencanaan proses pembelajaran hingga penilaian hasil pembelajaran yang ada.

Berdasarkan analisis di atas, maka Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses dalam manajemen pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang dilaksanakan dengan efektif.

B. Saran

Melalui hasil analisis dan kesimpulan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses dalam manajemen pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang, ada beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun saran yang ditujukan terhadap pihak-pihak yang terkait ialah:

1. Kepala sekolah hendaknya memantau aktivitas guru dalam segi apapun, yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran, agar ketika terdapat kekurangan dapat diperbaiki hingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
2. Waka kurikulum perlu melakukan inovasi-inovasi dan peningkatan terhadap model yang berkaitan dengan kurikulum di Al-Azhar 14 Semarang.
3. Guru hendaknya dapat menyusun silabus dan RPP dengan baik sehingga perencanaannya lebih matang. Guru juga harus lebih memperhatikan dalam pemilihan strategi agar lebih bervariasi. Keterampilan dalam pembelajaran harus selalu ditingkatkan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif.